



Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)

Nayla Nada Asyva^{1*}, Jum'atul Hasanah², Gusmaneli Gusmaneli³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email : naylanad1405@gmail.com^{1*}, jumatulhasanah677@gmail.com², gusmanelimpd@uinib.ac.id³

Abstract, This article discusses the Direct Instruction strategy, a teacher-centered learning approach that emphasizes systematic and structured delivery of material. The purpose of this study is to address the following research questions: (1) What is meant by direct instruction strategy? (2) What are the characteristics of the direct instruction strategy? (3) What are its strengths and weaknesses? and (4) How is the direct instruction strategy applied in Islamic Religious Education (PAI) subjects? This article uses a library research method by examining various relevant theoretical sources. The findings indicate that direct instruction is an effective approach for delivering factual and procedural knowledge, particularly when learning objectives focus on mastering basic skills and understanding concepts in stages. This strategy is characterized by clear teacher guidance, structured learning steps, and continuous assessment. Its advantages include time efficiency and ease of classroom control, while its drawbacks involve limited student participation and less development of critical thinking skills. In the context of PAI learning, this strategy can be effectively applied to memorization materials, basic conceptual understanding, and character formation through concrete examples and teacher modeling.

Keywords: characteristics, direct instruction, Islamic Religious Education, strengths, teaching strategy, weaknesses.

Abstrak, Artikel ini membahas tentang strategi pembelajaran langsung (direct instruction), sebuah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dan menekankan penyampaian materi secara sistematis dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa rumusan masalah, yaitu: (1) Apa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran langsung? (2) Apa saja karakteristik dari strategi pembelajaran langsung? (3) Apa saja keunggulan dan kelemahan strategi ini? serta (4) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran langsung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)? Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai sumber teoritis yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran langsung merupakan pendekatan yang efektif untuk menyampaikan informasi faktual dan prosedural, terutama ketika tujuan pembelajaran menekankan pada penguasaan keterampilan dasar dan pemahaman konsep secara bertahap. Strategi ini memiliki karakteristik utama seperti arahan guru yang jelas, penggunaan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis, serta evaluasi berkelanjutan. Keunggulan dari strategi ini antara lain efisiensi waktu dan kemudahan kontrol kelas, sementara kelemahannya terletak pada minimnya partisipasi aktif siswa dan kurangnya pengembangan keterampilan berpikir kritis. Dalam konteks pembelajaran PAI, strategi ini dapat digunakan secara optimal untuk materi-materi yang bersifat hafalan, pemahaman konsep dasar, serta pembentukan karakter melalui contoh konkret dan keteladanan guru.

Kata Kunci: direct instruction, karakteristik, keunggulan, kelemahan, Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran langsung.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan kecerdasan bangsa. Di dalam proses pendidikan, strategi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan efektivitas penyampaian ilmu oleh guru. Salah satu strategi yang masih banyak digunakan dan

dianggap relevan dalam konteks pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan adalah *strategi pembelajaran langsung (Direct Instruction)*.

Strategi pembelajaran langsung adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, di mana penyampaian materi dilakukan secara eksplisit, sistematis, dan terstruktur. Rosenshine (1987) menjelaskan bahwa *Direct Instruction* dicirikan oleh “demonstrasi konsep yang jelas, latihan terbimbing, dan pengecekan pemahaman siswa secara berkala.” Dengan demikian, strategi ini sangat menekankan pada peran aktif guru sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran, mulai dari penyampaian tujuan, pemberian contoh, hingga evaluasi akhir.

Pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa semua siswa dapat belajar dengan baik jika diajarkan menggunakan metode yang tepat, dan bahwa peran guru sangat penting dalam memberikan arahan yang jelas, memonitor pemahaman siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Menurut Carnine, Silbert, Kame’enui, dan Tarver (2004), *Direct Instruction* adalah “pendekatan yang meminimalkan kesalahpahaman melalui penyajian materi ajar yang sangat terstruktur dan berurutan.”

Strategi ini menjadi sangat relevan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di Indonesia. Mata pelajaran seperti hafalan Al-Qur’an, pemahaman akidah, fikih, dan akhlak, sering kali memerlukan pendekatan yang jelas, langsung, dan tidak ambigu untuk memastikan transfer pengetahuan yang akurat. Dalam hal ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan yang mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan dalam Islam. Oleh karena itu, *Direct Instruction* menjadi salah satu metode yang cocok digunakan untuk membentuk pemahaman dasar serta menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan konsisten.

Namun demikian, strategi pembelajaran langsung juga tidak lepas dari kritik. Salah satu kelemahan utamanya adalah keterbatasannya dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Karena pendekatan ini cenderung bersifat satu arah, siswa menjadi lebih pasif dan kurang diberi ruang untuk mengeksplorasi pemikiran atau pendapatnya sendiri. Slavin (2009) menekankan bahwa “meskipun *Direct Instruction* efektif untuk jenis pembelajaran tertentu, strategi ini perlu dilengkapi dengan pendekatan lain guna mendorong keterlibatan aktif dan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.”

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai: (1) pengertian strategi pembelajaran langsung; (2) karakteristik dari strategi pembelajaran langsung; (3) keunggulan dan kelemahan dari strategi ini; serta (4) penerapannya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pembahasan ini,

diharapkan para pendidik, khususnya guru PAI, dapat memahami dan menerapkan strategi ini secara efektif dalam proses pembelajaran di kelas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik yang dikaji. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah analisis teoritis terhadap konsep, karakteristik, kelebihan dan kekurangan, serta penerapan strategi pembelajaran langsung dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Menurut Sugiyono (2022), studi pustaka adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dari berbagai literatur guna mendukung analisis terhadap suatu fenomena atau konsep tertentu. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah terbaru, terutama yang terbit dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2019–2024), guna menjamin kebaruan dan relevansi informasi.

Langkah-langkah dalam penelitian ini mencakup: (1) identifikasi topik dan rumusan masalah; (2) pencarian dan pemilihan sumber-sumber relevan dari perpustakaan digital dan database jurnal akademik, seperti Google Scholar, ResearchGate, dan DOAJ; (3) analisis isi dari literatur yang telah dikumpulkan; serta (4) penyusunan sintesis hasil kajian dalam bentuk artikel ilmiah.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitik, yaitu dengan menguraikan dan membandingkan berbagai pendapat ahli serta hasil penelitian terdahulu mengenai strategi pembelajaran langsung. Teknik analisis ini memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan secara logis dan sistematis berdasarkan temuan yang ada dalam literatur. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Creswell & Poth (2018), yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pemaknaan terhadap data dilakukan secara mendalam melalui penafsiran dan refleksi terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Dengan metode ini, diharapkan kajian yang disusun memiliki landasan teoritis yang kuat, relevan dengan konteks pendidikan saat ini, serta mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, strategi pembelajaran langsung (Direct Instruction) menunjukkan relevansi yang tinggi dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama pada materi yang bersifat faktual dan konseptual dasar seperti akidah, fikih, akhlak, dan pembacaan serta hafalan Al-Qur'an.

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung adalah pendekatan yang terstruktur dengan ketat, di mana guru memimpin proses pembelajaran secara eksplisit mulai dari penyampaian tujuan, pemberian informasi atau keterampilan baru, bimbingan latihan, hingga evaluasi. Pendekatan ini dirancang agar siswa dapat memahami materi secara bertahap dan sistematis (Putri & Rahmat, 2020). Model ini juga memungkinkan siswa untuk menerima umpan balik langsung sehingga kesalahan dapat segera dikoreksi.

2. Karakteristik Strategi Pembelajaran Langsung

Beberapa karakteristik utama dari strategi ini antara lain:

- 1) Penyampaian materi secara eksplisit oleh guru;
- 2) Pembelajaran dilakukan secara bertahap, mulai dari penjelasan, demonstrasi, latihan terbimbing, hingga latihan mandiri;
- 3) Guru berperan sebagai pengontrol penuh jalannya pembelajaran;
- 4) Adanya evaluasi atau asesmen formatif di setiap tahap (Yuliana & Fitriyah, 2021).

Strategi ini sangat efektif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menguasai keterampilan dasar, seperti membaca ayat-ayat pendek Al-Qur'an, tata cara wudu dan salat, serta memahami rukun-rukun iman dan Islam.

3. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Langsung

Keunggulan strategi ini terletak pada efisiensi waktu, struktur yang jelas, serta kontrol guru yang kuat sehingga meminimalkan kemungkinan kesalahan pemahaman. Selain itu, model ini sangat membantu siswa yang memiliki kesulitan belajar karena pola penyampaiannya yang sistematis dan terarah (Sugiyono, 2022).

Namun, kelemahan utama dari strategi ini adalah terbatasnya ruang untuk diskusi dan eksplorasi. Siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi tanpa banyak terlibat dalam proses berpikir kritis atau pemecahan masalah. Hal ini dapat menghambat pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi jika digunakan secara eksklusif dan terus-menerus (Creswell & Poth, 2018).

4. Penerapan dalam Mata Pelajaran PAI

Dalam pembelajaran PAI, strategi pembelajaran langsung banyak digunakan untuk materi hafalan surah pendek, praktik ibadah, serta penanaman nilai-nilai moral dan akhlak melalui contoh konkret dari guru. Misalnya, dalam pembelajaran praktik salat, guru menjelaskan terlebih dahulu tata caranya, memperagakan gerakan, lalu membimbing siswa mempraktikkannya secara bersama-sama.

Penelitian oleh Yuliana dan Fitriyah (2021) menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di tingkat dasar, terutama dalam aspek kognitif dan psikomotorik. Hal ini terjadi karena adanya arahan yang jelas dan tahapan belajar yang konsisten.

Dengan demikian, strategi pembelajaran langsung dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran PAI, terutama jika dikombinasikan dengan strategi lain seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan aspek afektif dan berpikir kritis siswa.

Pembahasan

Strategi pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) merupakan pendekatan yang sangat menekankan pada keterlibatan aktif guru dalam proses penyampaian materi secara sistematis dan berurutan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), strategi ini memiliki peran strategis karena materi ajar seringkali bersifat normatif, konseptual, dan memerlukan ketelitian dalam penyampaian.

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran langsung sangat sesuai untuk materi yang bersifat hafalan, prosedural, atau yang memerlukan penguasaan konsep dasar. Dalam praktiknya, guru menjelaskan materi secara eksplisit, mendemonstrasikan keterampilan atau contoh, kemudian membimbing siswa secara bertahap melalui latihan terbimbing hingga latihan mandiri (Putri & Rahmat, 2020). Proses ini memberikan struktur yang jelas kepada siswa, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan pemahaman, terutama dalam pembelajaran seperti bacaan salat, hafalan surah, atau pemahaman rukun iman.

Keunggulan strategi ini terletak pada efektivitas waktu dan kejelasan instruksi. Guru dapat menyampaikan materi secara efisien kepada seluruh siswa dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, siswa dengan kemampuan belajar rendah sangat terbantu karena pola pembelajaran yang terarah dan terstruktur (Yuliana & Fitriyah, 2021). Hal ini juga mendukung pendapat Sugiyono (2022), bahwa strategi pembelajaran langsung cocok digunakan pada pembelajaran yang berorientasi pada hasil yang jelas dan terukur.

Namun demikian, perlu dicermati bahwa pendekatan ini juga memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah terbatasnya peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, berdiskusi, atau mengembangkan kreativitas. Dalam pembelajaran PAI yang juga bertujuan membentuk karakter dan sikap spiritual siswa, dimensi afektif dan reflektif menjadi sangat penting. Sayangnya, strategi pembelajaran langsung cenderung belum cukup memberi ruang untuk pengembangan aspek tersebut jika digunakan secara tunggal (Creswell & Poth, 2018).

Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran langsung sebaiknya tidak dilakukan secara eksklusif. Penggunaan strategi ini akan lebih optimal jika dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran lain seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa berpikir kritis dan berpartisipasi aktif. Kombinasi ini tidak hanya mendukung pemahaman kognitif, tetapi juga pembentukan sikap religius dan moral yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan agama.

Selain itu, keberhasilan penerapan strategi pembelajaran langsung sangat bergantung pada kompetensi guru dalam mengelola kelas, memberikan instruksi yang jelas, serta menyesuaikan tahapan pembelajaran dengan karakteristik siswa. Guru PAI dituntut untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menjadi teladan yang merepresentasikan nilai-nilai Islam dalam tindakan nyata di kelas.

Dengan demikian, strategi pembelajaran langsung memiliki potensi besar dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PAI jika digunakan secara proporsional, adaptif, dan dikombinasikan dengan strategi lain yang melibatkan siswa secara aktif dan holistik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) merupakan pendekatan pembelajaran yang sangat terstruktur, di mana guru memegang peran sentral dalam menyampaikan materi secara eksplisit dan sistematis. Berdasarkan hasil kajian pustaka, strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek kognitif dan psikomotorik, karena memberikan arahan yang jelas serta tahapan pembelajaran yang logis.

Karakteristik utama dari strategi ini, seperti penyampaian tujuan, demonstrasi, latihan terbimbing, hingga evaluasi, menjadikannya sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi PAI yang bersifat normatif dan prosedural, seperti hafalan surah, praktik ibadah, dan pemahaman rukun-rukun agama, sangat sesuai diajarkan dengan strategi ini. Namun, strategi ini juga memiliki keterbatasan dalam mengembangkan

kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta aspek afektif siswa karena sifatnya yang cenderung satu arah.

Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran langsung perlu dilakukan secara proporsional dan dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lain yang lebih interaktif dan partisipatif agar pembelajaran PAI tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berpikir reflektif.

Saran

- 1) Bagi Guru: Disarankan agar guru tidak hanya mengandalkan strategi pembelajaran langsung secara tunggal, tetapi juga mengintegrasikannya dengan metode aktif lainnya seperti diskusi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek agar tercapai tujuan pembelajaran yang menyeluruh.
- 2) Bagi Lembaga Pendidikan: Perlu diadakan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran secara bervariasi dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan siswa.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengkaji penerapan strategi pembelajaran langsung melalui pendekatan lapangan (field research) agar diperoleh data empiris yang dapat memperkuat kajian teoretis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah, F. P., Parameswara, M. C., & Rustini, T. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung yang
- Carnine, D., Silbert, J., Kame'enui, E. J., & Tarver, S. G. (2004). *Direct Instruction Reading* (Edisi ke-4). Upper Saddle River, NJ: Pearson/Merrill Prentice Hall.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. dilakukan oleh Guru dalam Strategi Penyampaian Materi IPS di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4(6):10352-10356.
- Maulana, Asep. 2023. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Rawamangun: PT Bumi Aksara Meningkatkan Prestasi Siswa SMP Pertiwi 2 Padang dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(3):3025-2180
- Nasrulloh, F. & Umardiyah, F. 2020. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Pada Pembelajaran Matematika*. Jombang: Lembaga
- Nurdiansyah. 2020. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal*. indramayu: CV. Adanu Abimata

- Nurhasanah,S.dkk.2019.*Strategi Pembelajaran*.Cipayung: EDU PUSTAKA penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) universitas KH A.Wahab Hasbullah
- Putri, N. A., & Rahmat, A. (2020). Efektivitas Model Direct Instruction dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 123–132.
- Rosenshine, B. (1987). Teaching functions in instructional programs. *The Elementary School Journal*, 88(1), 25–31.
- Sabila,A.Q.,dkk.2024.Implementasi Strategi Pembelajaran Langsung dalam
- Setiawan,H.R.,& Sormin,D.2022.*Monografi Strategi Pembelajaran Langsung (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa I)*.Medan:UMSU PRESS
- Slavin, R. E. (2009). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik* (Edisi ke-9). Boston: Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Trinova,Zulvia. 2024.*Strategi Pembelajaran PAI* . Banten: CV. AA RIZKY
- Yuliana, D., & Fitriyah, R. N. (2021). Strategi Pembelajaran Langsung dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 45–54.